BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan dan struktur yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Kirk dan Miller dalam (Moleong, 1990) mendefinisikan penelitan kualitatif sebagai tradisi ilmu pengetahuan sosial yang secata fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya. Teori lain mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang diperoleh bukan dari prosedur statistik atau metode hitungan lainnya (Strauss & Corbin, 2007).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang mengkaji suatu persoalan secara langsung (Nugrahani, 2014). Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat sangat terbuka, tidak terstruktur dan fleksibel. Penelitian lapangan tidak terstruktur karena prosedur dalam melakukan pengkajiannya tidak dapat ditetapkan secara ketat dan pasti. Selain itu, penelitian ini juga fleksibel karena memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan modifikasi terhadap rumusan masalah maupun format-format yang digunakan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kantor PT Ammana Fintek Syariah yang beralamat di jalan Mampang Prapatan Raya No. 88, Kavling B5, Lantai 4, Tegal Parang – Jakarta Selatan.

C. Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki objek penelitian yaitu pada bagian operasional PT Ammana Fintek Syariah terkait mekanisme produk pembiayaan dengan akad mudarabah

D. Waktu Penelitian

Tanggal : 28 Oktober 2019 – 20 Desember 2019

E. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari data-data yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan dua sumber data yang berbeda dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber asli yang berkaitan dengan topik permasalahan yang diteliti sebagai bahan informasi (Azwar, 2000). Sumber data primer dalam penelitian ini, penulis peroleh melalui obeservasi dan wawancara di kantor PT Ammana Fintek Syariah yang berkaitan dengan produk pembiayaan dengan akad mudarabah.

2. Data Skunder

   Data skunder adalah data-data yang didapatkan dari sumber tidak langsung dan berguna untuk menunjang penelitian ini (Azwar, 2000). Data skunder penelitian ini, penulis dapat dari berbagai literatur seperti buku-buku, jurnal atau penelitian, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Penulis khususnya menggunakan fatwa DSN MUI yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai bahan analisis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian ini karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data primer maupun skunder. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawancara adalah serangkaian pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada responden atau obyek penelitian dalam rangka untuk menggali informasi atau data secara lebih dalam (Narbuko & Achmadi, 1997). Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara bebas

terpimpin artinya wawancara ini memiliki panduan yang berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk responden, akan tetapi tidak menutup kemungkinan ada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan diluar panduan yang sudah ada. Sedangkan wawancara akan akan dilakukan kepada bapak Zainuri Syailendra selaku kepala divisi *risk and compliance*.

2. Observasi

   Observasi merupakan alat pengumpulan data yang menggunakan indra untuk mengamati suatu benda, proses, perilaku, kondisi, dan situasi (Faisal, 2003). Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan observasi di situs resmi dan aplikasi *mobile* Ammana.

3. Literatur Pustaka

   Literatur pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang mengumpulkan berbagai dokumen maupun literatur-literatur yang terkait dengan penelitian ini. Penulis membaca kemudian melakukan analisis terhadap literatur-literatur tersebut. Salah satunya, penulis menggunakan fatwa DSN MUI untuk melakukan pengkajian terhadap akad mudarabah pada produk pendanaan di PT Ammana Fintek Syariah.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk membantu proses pengambilan dan pengumpulan data agar lebih sistematis dan terarah. Instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara merupakan daftar pertanyaan yang akan penulis ajukan kepada responden.

H. Definisi Konseptual Variabel dan Operasional Variabel

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis dan membahas hasil penelitian, serta mempermudah penulis dalam menentukan perihal wawancara, maka diperluhkan definisi konseptual dan operasional variabel. Adapun definisi konseptual dan definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah :

Tabel 2.2 Definisi Konseptual Variable dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
Kepatuhan Syariah	Kepatuhan syariah pada bank syariah merupakan aktualisasi prinsip-prinsip Islam baik syariah maupun tradisinya dalam setiap transaksi keuangan maupun bisnis lainnya yang terkait (Arifin, 2009)	kepatuhan syariah secara opersional adalah ketaatan terhadap ketentuan fatwa DSN MUI, karena fatwa DSN MUI merupakan prinsip dan aturan syariah yang harus ditaati oleh lembaga keuangan syariah (Sutedi, 2009)	1. Sighat akad 2. Pihak-pihak yang berakad 3. Obyek/Usaha 4. Modal 5. Bagi Hasil 6. Keuntungan dan Kerugian

Sumber : Data olahan penulis

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengolahan data agar menjadi lebih sederhana dalam bentuk yang mudah dibaca maupun diinterpretasikan (Singarimbum & Ghzali, 2008). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Kualitatif adalah metode penelitian yang menghimpun dan menganalisis data-data berupa kata-kata atau tulisan maupun perbuatan-perbuatan manusia (Afrizal, 2015). Sedangkan, deskriptif artinya memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat, serta karakter yang khas dari kasus, ataupun status individu, yang kemudian dari sifat khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum (Nazir, 2011).

Analisis data kualitatif deskriptif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara konsisten. Artinya peneliti terjun dan terlibat langsung dalam memperoleh data dan menghubungkan data dengan teori yang

digunakan. Model analisis data interaktif terdiri dari tiga hal, adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi pada situs resmi maupun aplikasi *mobile* Ammana dan wawancara kepada narasumber dari Ammana untuk mendapatkan data. Seluruh data tersebut akan penulis simpan untuk sementara, kemudian akan direduksi. Reduksi data merupakan proses awal pengolahan data yang sudah didapatkan oleh penulis. Pengolahan yang dimaksud yaitu data dipilih dan dipusatkan untuk disederhanakan, diabstrakkan dan ditransformasikan dari sebelumnya masih dalam bentuk data kasar. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proses pengumpulan data masih berlangsung.

b. Penyajian data

Data yang telah dikumpulkan dan direduksi kemudian disajikan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami serta diinterpretasikan. Penyajian data yang baik memiliki berbagai rupa sebagai berikut:

1) Berbagai jenis matrik
2) Jaringan
3) Bagan

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini penulis melakukan analisis pada data yang telah disajikan. Data yang penulis sajikan merupakan data lapangan yang telah diolah pada tahap reduksi dan penyajian. Penulis melakukan analisis dengan membandingkan antara data lapangan dan fatwa DSN MUI serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait dalam penelitian ini. Kemudian penulis memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan terhadap hasil analisis tersebut.